



## **Survey Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya**

**Khoirullah<sup>1\*</sup>, Setio Nugroho<sup>2</sup>, Rolly Afrinaldi<sup>3</sup>, Deden Akbar Izzuddin<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

\*Korespondensi Penulis. E-mail: 1441172104067@student.unsika.ac.id

### **Abstrak**

Permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Seberapa besar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SMPN 1 Pakisjaya. ? Berdasarkan permasalahan di atas maka, tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SMPN 1 Pakisjaya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif Kuantitatif. Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling Random*, dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa di SMP Negeri Pakisjaya. Alat pengumpulan data untuk mengukur Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menggunakan Angket Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dari hasil penelitian tersebut diketahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 50.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 19.3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 22.9%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 7.2%. Jadi dapat disimpulkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya adalah Sangat Baik.

**Kata Kunci** : Perilaku, Bersih, Sehat

### **Abstract**

*The problem that becomes the reference in this research is How big is the Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) of students of SMPN 1 Pakisjaya? Based on the above problems, the purpose of this study is to determine the Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) of students of SMPN 1 Pakisjaya. This study used a survey method with a descriptive quantitative approach. There is a sampling using random sampling technique, with a total sample of 83 students at Pakisjaya State Junior High School. The data collection tool to measure Clean and Healthy Behavior (PHBS) uses a Clean and Healthy Life Behavior Questionnaire (PHBS). From the results of this study, it is known that the Clean and Healthy Behavior of SMP Negeri 1 Pakisjaya students stated that they were in the "very good" category with a percentage of 50.6%, in the "good" category with a percentage of 19.3%, in the "quite good" category with a percentage of 22.9%, in the "not good" category with a percentage of 0%, and in the "very poor" category with a percentage of 7.2%. So it can be concluded that the Clean and Healthy Behavior of SMP Negeri 1 Pakisjaya students is Very Good.*

**Keywords:** Behavior, Clean, Healthy

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengamatan peneliti setelah observasi permasalahan yang sering timbul di sekolah SMP Negeri 1 Pakisjaya adalah kurangnya kebersihan sekolah atau dikelas, kelas yang bersih hanya pada saat jam pelajaran pertama dan jam kedua karena setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai siswa ada yang piket membersihkan kelas. Setelah jam istirahat kelas menjadi kotor karena banyak siswa yang membuang sampah sembarangan didalam kelas, ada juga yang membuang sampah didalam laci meja belajar dan ada juga yang membuang sampah di bawah jendela sehingga disamping sekolahan banyak sampah-sampah makan ringan yang dibuang siswa/siswi. Pada saat jam istirahat siswa sebelum jajan atau makan tidak pernah mencuci tangan terlebih dahulu dan setelah membuang sampah siswa jarang sekali mencuci tangan padahal disekolah sudah disiapkan keran air untuk keperluan mencuci tangan bagi siswa/siswi dan guru-guru disekolah. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 5 orang siswa secara acak diperoleh hasil sebagian besar tidak pernah mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan. Mereka menganggap mencuci tangan tidak perlu dan tidak penting. Toilet yang ada di sekolah juga sangat minim kerbersihannya karena kurangnya perhatian dari siswa/siswi untuk menjaga kerbersihannya, sehingga membuat toilet di sekolah ini mengeluarkan aroma yang tidak sedap.

Peserta didik juga jarang memantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu dengan menimbang badan dan mengukur tinggi badan, padahal di UKS sudah di siapkan meteran pengukur tinggi badan dan timbangan untuk menimbang berat badan. Siswa juga banyak mempunyai kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan, padahal sudah di sediakan tong sampah di setiap ruang kelas, biasanya di setiap laci meja dan di bawah jendela banyak sampah kantong makanan ringan, karena malas membuang sampah pada tempatnya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya (Aswadi et al., 2017)

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain guru sebagai unsur utama siswa, kurikulum,

tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berlangsung efektif jika sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Sari, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah ,penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Maka dari permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengangkat judul “Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa SMPN 1 Pakisjaya”.

Pendidikan Jasmani merupakan suatu pembelajaran melalui aktivitas jasmani dan permainan yang disusun secara terencana sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada kurikulum KBK (Kurikulum Bebasis Kompetensi) diharapkan dapat menggali potensi yang ada untuk dikembangkan, belum bisa dilihat hasilnya dari kurikulum KBK. Ada bentuk kurikulum baru yang disebut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sekarang sedang dilaksanakan (Pradityana, 2017)

Perilaku merupakan salah satu hal yang di setiap saat dilakukan oleh setiap orang. Pengertian perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar, yang berkenaan dengan kegiatan jasmaniah, atau psikomotor. Perilaku/aktivitas tersebut ada yang dapat diamati secara langsung dan tidak langsung. Perilaku merupakan hal yang lumrah di lakukan oleh seseorang baik yang secara sadarmau pun secara tidak sadar (Adliyani, 2015).

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Departemen Kesehatan RI, 2014)

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar orang-orang Indonesia tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat. Program ini diimplementasikan dalam beberapa tatanan yaitu, Tatanan Fasilitas Kesehatan, Rumah Tangga, Tempat Kerja, Fasilitas Umum dan Sekolah (Raksanagara & Raksanagara, 2016).

Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dimulai dengan menerapkan kebiasaan memelihara kebersihan sejak dini. Hal ini sangat bermanfaat untuk selalu dilakukan agar kesehatan tubuh tetap terjaga.

Salah satu indikator dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rajin berolahraga. Hampir semua gerakan dalam olahraga memerlukan Kebugaran jasmani(Gemael et al., 2020)

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah siswa atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas Seluruh Siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya. Menurut Sugiyono (2017; 82) “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang dalam populasi’ Dalam penelitian ini peneliti mengambil random sampling dapat dilihat dari sejumlah populasi sebanyak 558 di ambil 15% maka di dapatkan 83 siswa sebagai sampel dari 558 populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen Angket untuk mengukur Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

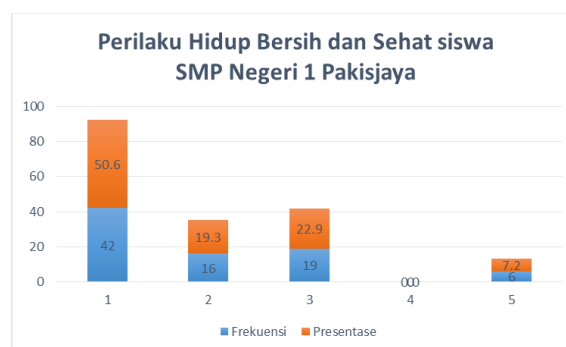
Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software Microsoft Excel 2013*, diperoleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa minimum = 49 ; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa maksimum = 55 ; rata-rata (mean) = 53,06 ; standar deviasi = 1,57.

Tabel 1. Variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya.

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
46 - Ke atas	42	50.6	Sangat Baik
45 - 45	16	19.3	Baik
43 - 44	19	22.9	Cukup
42 - 42	0	0.0	Kurang
Ke Bawah - 41	6	7.2	Sangat Kurang
	83	100	

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 50.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 19.3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 22.9%,

pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 7.2%.



Gambar 1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya.

Dalam penelitian ini Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya diukur berdasarkan beberapa Faktor sebagai berikut:

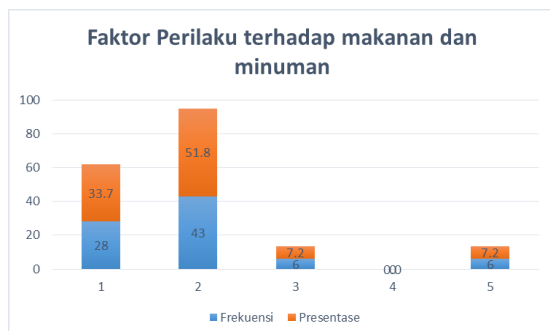
#### Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software Microsoft Excel 2013*, diperoleh Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman rata-rata (mean) = 13.12 ; standar deviasi = 0,83

Tabel 2. Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman.

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
12 - Ke atas	28	33.7	Sangat Baik
11 - 11	43	51.8	Baik
11 - 10	6	7.2	Cukup
10 - 10	0	0.0	Kurang
Ke Bawah - 9	6	7.2	Sangat Kurang
	83	100	

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman. diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 33.7%, pada kategori “baik” dengan persentase 51.8%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 7.2%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 7.2%.



Gambar 2. Faktor Perilaku terhadap makanan dan minuman

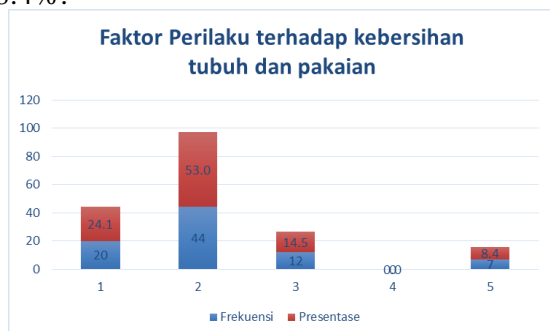
### Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2013, diperoleh Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian rata-rata (mean) = 6,93; standar deviasi = 0,85.

Tabel 3. Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian

Frekuensi	Ke	Frekuensi	Presentase	Kriteria
7	- Ke atas	20	24.1	Sangat Baik
6	- 6	44	53.0	Baik
5	- 5	12	14.5	Cukup
5	- 4	0	0.0	Kurang
Ke Bawah	- 4	7	8.4	Sangat Kurang
			83	100

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian. diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 24.1%, pada kategori “baik” dengan persentase 53.0%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 14.5%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 8.4%.



Gambar 3. Faktor Perilaku terhadap kebersihan tubuh dan pakaian

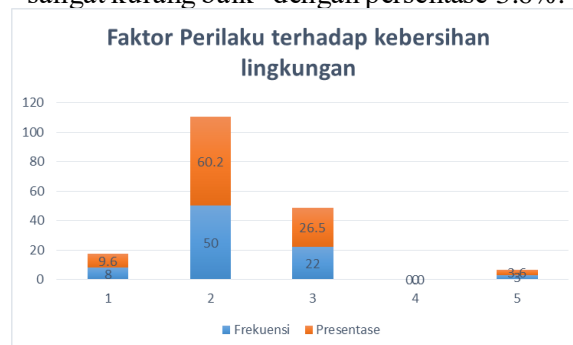
### Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2013, diperoleh Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan rata-rata (mean) = 10.76; standar deviasi = 0,87.

Tabel 4. Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan

Frekuensi	Ke	Frekuensi	Presentase	Kriteria
10	- Ke atas	8	9.6	Sangat Baik
9	- 9	50	60.2	Baik
9	- 8	22	26.5	Cukup
8	- 8	0	0.0	Kurang
Ke Bawah	- 7	3	3.6	Sangat Kurang
			83	100

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan. diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 9.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 60.2%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 26.5%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 3.6%.



Gambar 4. Faktor Perilaku terhadap kebersihan lingkungan

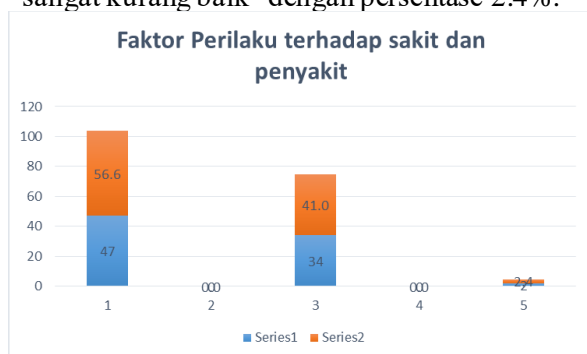
### Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit.

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2013, diperoleh Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit rata-rata (mean) = 8,54; standar deviasi = 0,55.

Tabel 5. Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit

Frekuensi	Ke	Frekuensi	Presentase	Kriteria
8	- Ke atas	47	56.6	Sangat Baik
7	- 7	0	0.0	Baik
7	- 6	34	41.0	Cukup
6	- 6	0	0.0	Kurang
Ke Bawah	- 5	2	2.4	Sangat Kurang
			83	100

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit. diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 56.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 0.0%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 41.0%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 2.4%.



Gambar 5. Faktor Perilaku terhadap sakit dan penyakit

### Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur. Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2013, diperoleh Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur rata-rata (mean) = 8,81; standar deviasi = 0,80.

Tabel 6. Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur

Frekuensi	Ke	Frekuensi	Presentase	Kriteria
8	- Ke atas	10	12.0	Sangat Baik
8	- 7	57	68.7	Baik
7	- 7	6	7.2	Cukup
6	- 6	0	0.0	Kurang
Ke Bawah	- 5	10	12.0	Sangat Kurang
			83	100

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 12.0%, pada kategori “baik” dengan

persentase 68.7%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 7.2%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 12.0%.



Gambar 6. Faktor Perilaku hidup yang teratur dan terukur

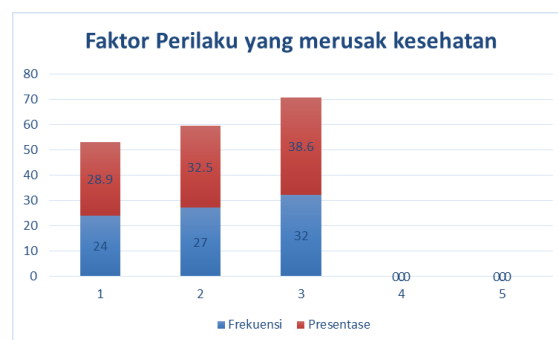
### Faktor Perilaku yang merusak kesehatan

Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya pada Faktor Perilaku yang merusak kesehatan Setelah data diperoleh, diskor, dan dianalisis dengan bantuan software Microsoft Excel 2013, diperoleh Faktor Perilaku yang merusak kesehatan rata-rata (mean) = . 4,90; standar deviasi = 0,82

Tabel 7. Faktor Perilaku yang merusak kesehatan

Frekuensi	Ke	Frekuensi	Presentase	Kriteria
5	- Ke atas	24	28.9	Sangat Baik
4	- 4	27	32.5	Baik
4	- 3	32	38.6	Cukup
3	- 3	0	0.0	Kurang
Ke Bawah	- 2	0	0.0	Sangat Kurang
			83	100

Dari hasil penelitian tersebut Faktor Perilaku yang merusak kesehatan diketahui yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 28.9%, pada kategori “baik” dengan persentase 32.5%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 38.6%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 0%.



Gambar 7. Faktor Perilaku yang merusak kesehatan

Dapat disimpulkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 50.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 19.3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 22.9%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 7.2%. Jadi dapat disimpulkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya adalah Sangat Baik.

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh L Dwi Umiziah – 2016 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Upaya peningkatan perilaku hidup sehat di masyarakat belum menunjukkan hasil yang optimal. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura menunjukkan bahwa siswa kelas VIII yang berjumlah 32 orang, hanya 6 (18,8%) yang memiliki kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Semua siswa bahkan dilaporkan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang benar. Dampak kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS diduga menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka penyebaran penyakit menular seperti diare, demam berdarah, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap PHBS pada siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan one group pre-post test design. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji t. Data dianalisis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura ( $p=0,000$ )

Vellim Dina Cahyani 2017 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting dan Non-Stunting pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Nguter Sukoharjo. Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita malnutrisi, terjadinya menstruasi dan penyakit infeksi pada remaja putri merupakan salah satu penyebabnya.

Penyakit infeksi disebabkan karena faktor lingkungan dan sanitasi yang rendah yang menyebabkan sistem imun menurun dan pertumbuhan terhambat (stunting). Berdasarkan survey pendahuluan pada 120 siswa, didapatkan prevalensi stunting di SMP Negeri 1 Nguter yaitu 63,80%. Faktor rendahnya sanitasi dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga dengan kejadian stunting dan non-stunting pada remaja putri di SMP Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel dipilih dengan cara simple random sampling yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Data PHBS didapatkan melalui wawancara langsung kepada ibu responden menggunakan kuesioner PHBS dengan cara mendatangi rumah kerumah responden, tinggi badan responden diukur menggunakan microtoice dan dianalisis menggunakan WHO Anthro Plus. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji Independent T-test. Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan SPSS V.17 tidak terdapat perbedaan bermakna antara PHBS ( $p=0,204$ ) dengan kejadian stunting dan nonstunting. Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara PHBS rumah tangga pada remaja putri stunting dan non-stunting di SMP Negeri 1 Nguter.

Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah sebagai hasil pembelajaran. Permasalahan yang muncul di sekolah menengah pertama negeri menunjukkan siswa/siswi tidak melakukan PHBS seperti jarang melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, jarang menggunakan jamban sehat, jarang membuang sampah pada tempatnya sehingga terjadi beberapa kasus kejadian penyakit seperti diare, cacingan, typhoid, dan maag. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran PHBS pada siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi di SMPN 3



dan SMPN 4 di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Garut yang berjumlah 1458. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling sehingga didapatkan 317 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner PHBS di sekolah. Data dianalisis secara univariat dengan menggunakan nilai mean dan disajikan dalam distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah dari responden yaitu sebanyak 160 (50,5%) siswa/siswi sudah berperilaku baik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, dan hampir setengah responden yaitu sebanyak 157 (49,5%) siswa/siswi masih berperilaku buruk dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. PHBS pada siswa/siswi ini harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara pemberdayaan UKS bekerjasama dengan perawat yang ada di puskesmas terdekat dengan melakukan penyuluhan tentang PHBS.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tersebut diketahui diketahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 50.6%, pada kategori “baik” dengan persentase 19.3%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 22.9%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 7.2%. Jadi dapat disimpulkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 1 Pakisjaya adalah Sangat Baik

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*.  
Aswadi, Syahrir, S., Virgilius Delastara, & Surahmawati. (2017). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Siswi SDK Rita Pada Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Public Health Science Journal*.  
Cahyani, V. D. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting dan Non-Stunting pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Nguter Sukoharjo. *Surakarta: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.  
Departemen Kesehatan RI. (2014). Booklet

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Tangga. *Departemen Kesehatan RI*.

DWI UMIZIAH, L. U. C. K. Y. (2016). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kartasura* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).

Gemael, Q. A., Kurniawan, F., & Izzuddin, D. A. (2020). HUBUNGAN KEMAMPUAN PASSING DENGAN KETEPATAN SHOOTING DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 CIKARANG UTARA. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*. <https://doi.org/10.26858/Com.V12i1.13528>

Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295-307.

Pradityana, K. (2017). PEMBELAJARAN BERMAKNA DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL. *GLADI JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*. <https://doi.org/10.21009/Gjik.081.06>

Raksanagara, A., & Raksanagara, A. (2016). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI DETERMINAN KESEHATAN YANG PENTING PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Sistem Kesehatan*. <https://doi.org/10.24198/Jsk.V1i1.10340>

Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.